

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini menyajikan hasil kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014. Hasil penelitian menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dalam penelitian ini didasarkan pada tujuh aspek yaitu tema, latar, penokohan, gaya bahasa, Alur, sudut pandang, dan amanat. Data masing-masing aspek dapat disajikan satu persatu berikut ini.

1. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Tema.

Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek tema dapat dilihat pada berikut ini.

Dari 36 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor ($\sum X = 248$) maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah.

$$\text{Rata-rata} = x = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = \frac{248}{36}$$

$$x = 6,8$$

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{X}{NS} \times 100\%$$

$$= \frac{6,8}{10} \times 100\%$$

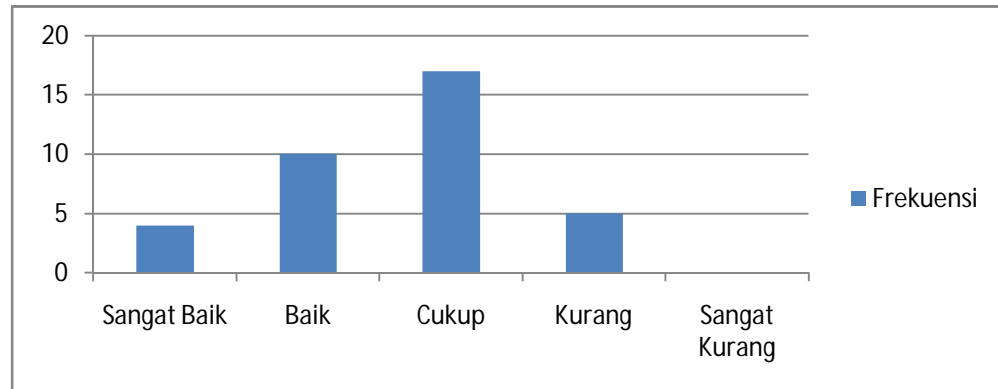
$$= 68\%$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori cukup, karena berada pada interval 60-74%. Dengan demikian kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu ajaran 2013/2014 pada aspek tema dalam kategori cukup.

Tabel 4. Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Tema.

No	Persentase	Frekuensi	Kategori
1	85-100%	4	Sangat baik
2	75-84%	10	Baik
3	60-74%	17	Cukup
4	50-59%	5	Kurang
5	0-49%	-	Sangat kurang

Gambar 1. Diagram Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Tema.



2. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Latar.

Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek latar dapat dilihat pada berikut ini.

Dari 36 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor ($\sum X = 443$) maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah.

$$\text{Rata-rata} = x = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = \frac{443}{36}$$

$$x = 12,3$$

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{x}{NS} \times 100\%$$

$$= \frac{12,3}{20} \times 100\%$$

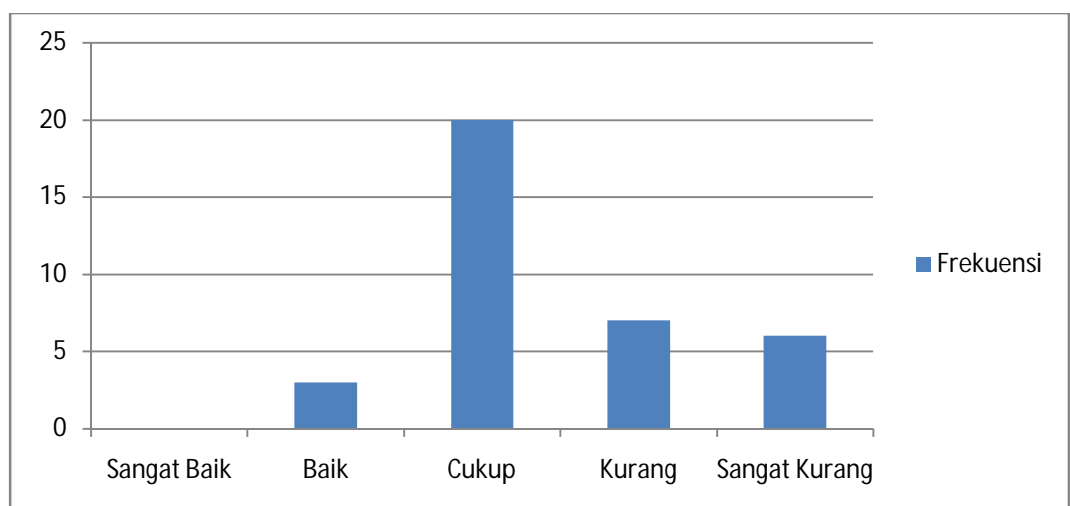
$$= 61,5\%$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori cukup, karena berada pada interval 60-74%. Dengan demikian kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu ajaran 2013/2014 pada aspek latar dalam kategori cukup.

Tabel 5. Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Latar.

No	Persentase	Frekuensi	Kategori
1	85-100%	-	Sangat baik
2	75-84%	3	Baik
3	60-74%	20	Cukup
4	50-59%	7	Kurang
5	0-49%	6	Sangat kurang

Gambar 2. Diagram Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Latar.



3. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Penokohan.

Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek penokohan dapat dilihat pada berikut ini.

Dari 36 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor ($\sum X = 396$) maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah.

$$\text{Rata-rata} = x = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = \frac{396}{36}$$

$$x = 11$$

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{x}{NS} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{20} \times 100\%$$

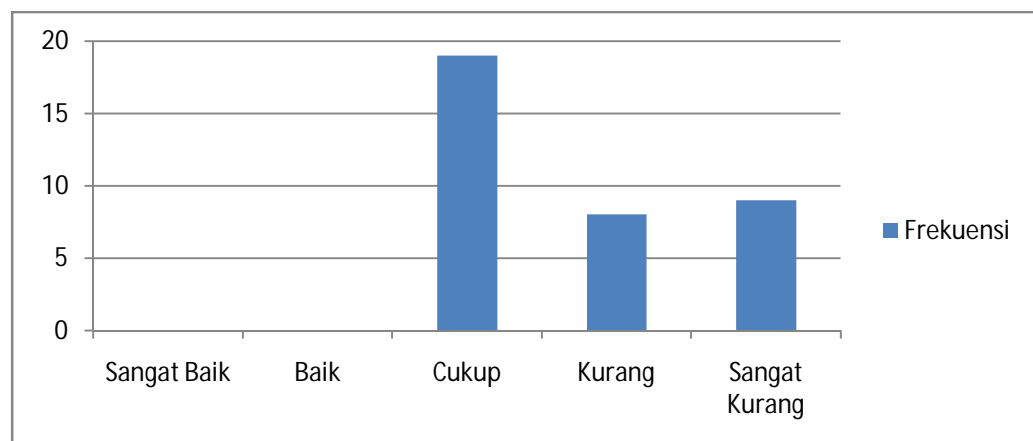
$$= 55\%$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori kurang, karena berada pada interval 50-59%. Dengan demikian kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu ajaran 2013/2014 pada aspek penokohan dalam kategori kurang.

Tabel 6. Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Penokohan.

No	Persentase	Frekuensi	Kategori
1	85-100%	-	Sangat baik
2	75-84%	-	Baik
3	60-74%	19	Cukup
4	50-59%	8	Kurang
5	0-49%	9	Sangat kurang

Gambar 3. Diagram Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Penokohan.



4. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Gaya Bahasa.

Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek gaya bahasa dapat dilihat pada berikut ini.

Dari 36 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor ($\sum X = 400$) maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah.

$$\text{Rata-rata} = x = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = \frac{400}{36}$$

$$x = 11,1$$

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{x}{NS} \times 100\%$$

$$= \frac{11,1}{20} \times 100\%$$

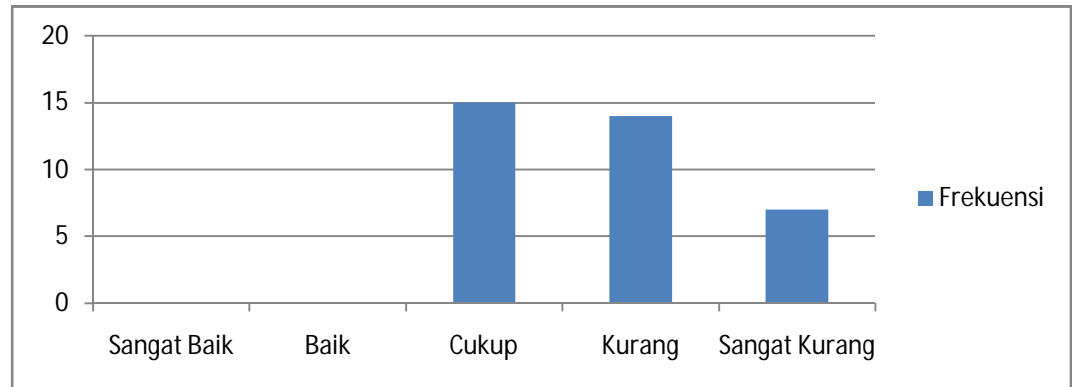
$$= 55,5\%$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori kurang, karena berada pada interval 50-59%. Dengan demikian kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu ajaran 2013/2014 pada aspek gaya bahasa dalam kategori kurang.

Tabel 7. Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Gaya Bahasa.

No	Persentase	Frekuensi	Kategori
1	85-100%	-	Sangat baik
2	75-84%	-	Baik
3	60-74%	15	Cukup
4	50-59%	14	Kurang
5	0-49%	7	Sangat kurang

Gambar 4. Diagram Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Dari Aspek Gaya Bahasa



5. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Alur.

Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek alur dapat dilihat pada berikut ini.

Dari 36 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor ($\sum X = 247,5$) maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah.

$$\text{Rata-rata} = x = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = \frac{247,5}{36}$$

$$x = 6,8$$

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{x}{NS} \times 100\%$$

$$= \frac{6,8}{10} \times 100\%$$

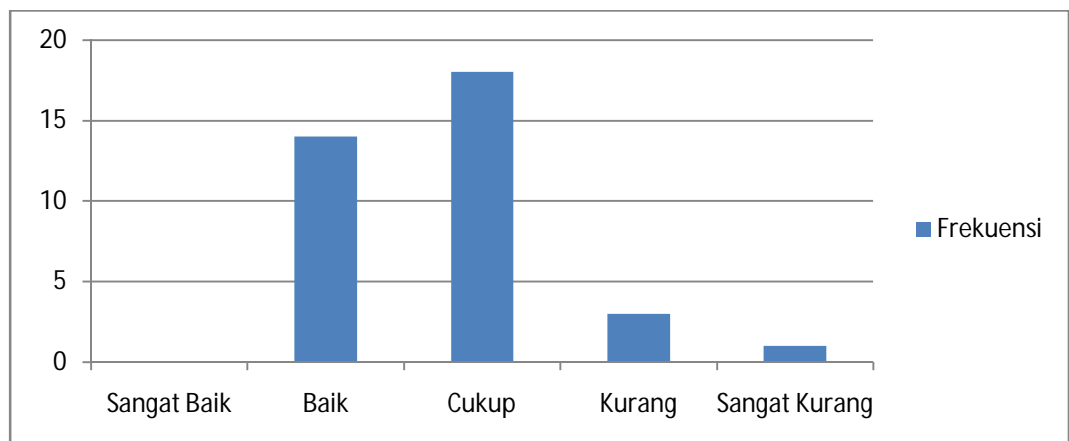
$$= 68\%$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori cukup, karena berada pada interval 60-74%. Dengan demikian kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu ajaran 2013/2014 pada aspek alur dalam kategori cukup.

Tabel 8. Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Alur.

No	Persentase	Frekuensi	Kategori
1	85-100%	-	Sangat baik
2	75-84%	14	Baik
3	60-74%	18	Cukup
4	50-59%	3	Kurang
5	0-49%	1	Sangat kurang

Gambar 5. Diagram Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Alur.



6. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Penggunaan Sudut Pandang.

Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek sudut pandang dapat dilihat pada berikut ini.

Dari 36 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor ($\sum X = 236,5$) maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah.

$$\text{Rata-rata} = x = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = \frac{236,5}{36}$$

$$x = 6,5$$

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{x}{NS} \times 100\%$$

$$= \frac{6,5}{10} \times 100\%$$

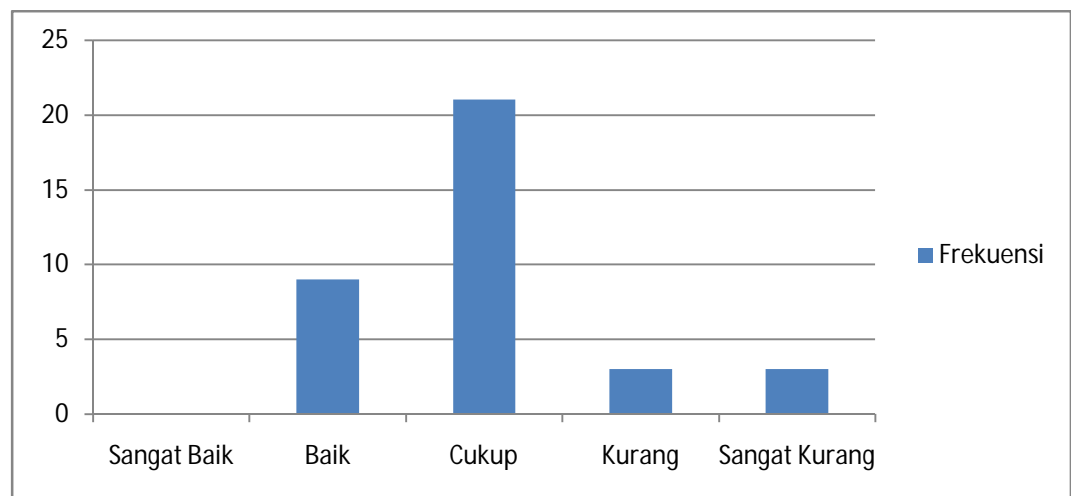
$$= 65\%$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori cukup, karena berada pada interval 60-74%. Dengan demikian kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu ajaran 2013/2014 pada aspek sudut pandang dalam kategori cukup.

Tabel 9. Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Sudut Pandang.

No	Persentase	Frekuensi	Kategori
1	85-100%	-	Sangat baik
2	75-84%	9	Baik
3	60-74%	21	Cukup
4	50-59%	3	Kurang
5	0-49%	3	Sangat kurang

Gambar 6. Diagram Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Sudut Pandang.



7. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Amanat.

Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek amanat dapat dilihat pada berikut ini.

Dari 36 sampel penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor ($\sum X = 241$) maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah

$$\text{Rata-rata} = x = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = \frac{241}{36}$$

$$x = 6,6$$

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{x}{NS} \times 100\%$$

$$= \frac{6,6}{10} \times 100\%$$

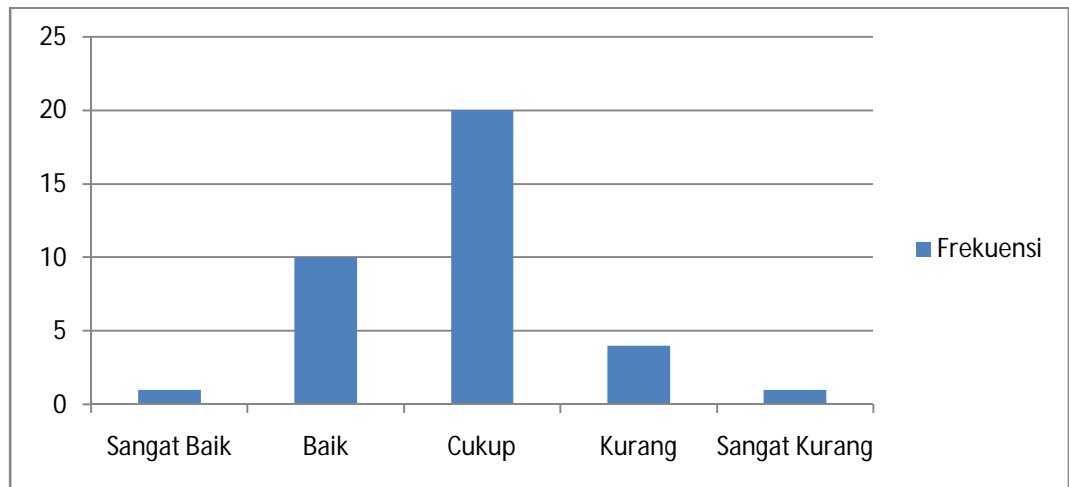
$$= 66\%$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori cukup, karena berada pada interval 60-74%. Dengan demikian kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu ajaran 2013/2014 pada aspek amanat dalam kategori cukup.

Tabel 10. Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Amanat.

No	Persentase	Frekuensi	Kategori
1	85-100%	1	Sangat baik
2	75-84%	10	Baik
3	60-74%	20	Cukup
4	50-59%	4	Kurang
5	0-49%	1	Sangat kurang

Gambar 7. Diagram Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Amanat.



8. Data Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014 Dalam Persentase Skala Lima.

Dari penilaian ketujuh aspek yakni tema, latar, penokohan, gaya bahasa, alur, sudut pandang, dan amanat. Maka, kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut.

Dari 36 sample penelitian dapat diketahui bahwa jumlah skor ($\sum X = 2212$) maka nilai rata-rata dan tingkat kemampuannya adalah.

$$\text{Rata-rata} = x = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = \frac{2212}{36} = 61,4$$

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{x}{NS} \times 100\%$$

$$= \frac{61,4}{100} \times 100\%$$

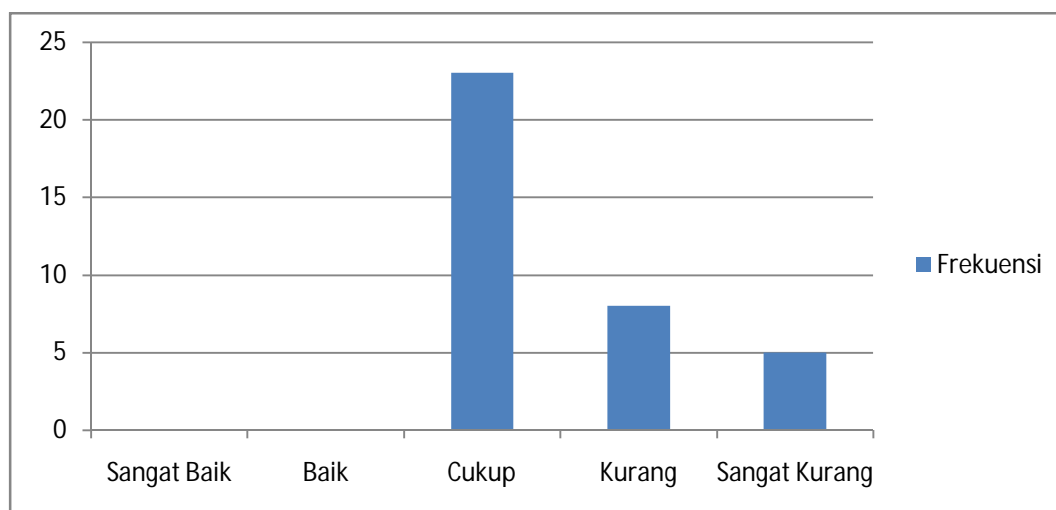
$$= 61,4 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas bila dikonsultasikan pada kriteria persentase skala lima termasuk dalam kategori cukup, karena berada pada interval 60-74%. Dengan demikian kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu ajaran 2013/2014 dalam kategori cukup.

Tabel 11. Frekuensi Tingkat Kemampuan Menulis Cepen Berdasarkan Pengalaman Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014.

No	Nilai	Frekuensi	Kategori
1	85-100%	-	Sangat baik
2	75-84%	-	Baik
3	60-74%	23	Cukup
4	50-59%	8	Kurang
5	0-49%	5	Sangat kurang

Gambar 8. Diagram Tingkat Kemampuan Menulis Cepen Berdasarkan Pengalaman Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014.



B. Pembahasan

1. Kemampuan Pada Aspek Tema

Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi yang menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menggunakan rumus rata-rata dan tingkat kemampuan persentase. Data persentase kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi terdapat pada tabel 4.

Berdasarkan data persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek tema yang dapat dilihat pada tabel 4 dapat dirinci sebagai berikut, kemampuan persentase subjek penelitian yaitu 68%, kemudian di masukan dengan kriteria penilaian skala lima berada pada skala 60-74% termasuk ke dalam kualifikasi cukup. Dengan demikian tingkat kemampuan

menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek tema termasuk ke dalam kualifikasi cukup.

Pembuktian hitungan pesentase dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek tema diketahui bahwa 4 orang siswa dengan kemampuan sangat baik berada pada skala 85-100%, 10 orang siswa dengan kemampuan baik berada pada skala 75-84%, 17 orang siswa dengan kemampuan cukup berada pada skala 60-74%, dan 5 orang siswa dengan kemampuan kurang berada pada skala 50-59%.

Berdasarkan hasil penelitian penulisan cerpen karya siswa rata-rata tema cerpen yang mereka angkat kurang menarik, siswa banyak mengangkat tema mengenai cinta, persahabatan, dan liburan mereka. Terkadang tema yang mereka angkat tidak sesuai dengan amanat atau pesan yang ingin disampaikan. Menurut Aminuddin (2009: 12) tema yang baik adalah tema yang diangkat sesuai dengan amanat atau pesan yang hendak disampaikan oleh pengarangnya. Tema harus menyangkut ide cerita dan tema menyangkut keseluruhan isi cerita yang tersirat dalam cerpen.

2. Kemampuan Pada Aspek Latar

Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi yang menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menggunakan rumus rata-rata dan tingkat kemampuan persentase. Data persentase kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi terdapat pada tabel 5.

Berdasarkan data persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek latar yang dapat dilihat pada tabel 5 dapat dirinci sebagai berikut, kemampuan persentase subjek penelitian yaitu 61,5%, apabila dipersentasekan dengan kriteria penilaian skala lima, berada terdapat pada skala 60-74% termasuk ke dalam kualifikasi cukup. Dengan demikian tingkat kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek latar termasuk ke dalam kualifikasi cukup.

Pembuktian hitungan persentase dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek latar diketahui bahwa 3 orang siswa dengan kemampuan baik berada pada skala 75-84%, 20 orang siswa dengan kemampuan cukup berada pada skala 60-74% 7 orang siswa dengan kemampuan kurang berada pada skala 50-56% dan sebanyak 6 orang dengan kemampuan sangat kurang berada pada skala 0-49%.

Berdasarkan penilaian penulisan cerpen karya siswa rata-rata latar cerpen yang mereka gambarkan kurang membuat pembaca merasakan suasana yang ada dalam cerita. Mereka hanya menulis latar secara sederhana seperti: di gunung, sekolah, pemancingan, siang hari, pagi hari, hari selasa, dan sebagainya. Di antara sampel hanya beberapa siswa yang menggambarkan latar dengan lebih kreatif, dan membawa pembaca seakan merasakan suasana tersebut. Seharusnya mereka lebih bisa menggambarkan latar di dalam cerita dengan menggunakan kata-kata yang dapat mendukung latar yang mereka maksud, karena menurut Aminudin (2009: 33) cerpen yang baik latar atau setting menyatu dengan tema, watak, gaya, maupun kaitan kebijakan cerita yang dapat diambil hikmahnya oleh pembaca

cerpen dan dapat membuat pembaca seolah-olah ikut merasakan, membayangkan latar atau setting di dalam cerita tersebut.

3. Kemampuan Pada Aspek Penokohan

Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi yang menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menggunakan rumus rata-rata dan tingkat kemampuan persentase. Data persentase kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi terdapat pada tabel 6.

Berdasarkan data persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek penokohan yang dapat dilihat pada tabel 6. Dapat dirinci sebagai berikut, kemampuan persentase sebesar 55%, kemudian di masukan pada skala lima berada pada skala 50-59% termasuk ke dalam kualifikasi kurang. Dengan demikian tingkat kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek penokohan termasuk ke dalam kualifikasi kurang.

Pembuktian hitungan pesentase dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek penokohan diketahui bahwa siswa dengan kemampuan cukup berjumlah 19 orang berada pada skala 60-74%, siswa dengan kemampuan kurang sebanyak 8 orang berada pada skala 50-59% dan siswa dengan kemampuan sangat kurang sebanyak 9 orang berada pada skala 0-49%.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa kemampuan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek penokohan belum memuaskan karena belum mencapai kualifikasi yang diharapkan.

Berdasarkan penilaian penulisan cerpen karya siswa rata-rata penokohan dalam cerpen yang mereka gambarkan kurang jelas karena penokohan yang mereka gambarkan tidak pasti bagaimana perwatakannya. Seharusnya siswa lebih jelas menggambarkan penokohan setiap tokoh yang ada di dalam cerpen. Seperti yang diungkapkan oleh Aminudin (2009: 22) penokohan yang baik hendaknya mampu membangkitkan imajinasi pembaca lebih jauh, ditampilkan secara lebih lengkap, misalnya yang berhubungan dengan ciri-ciri fisik, keadaan sosial, tingkah laku, sifat, kebiasaan, dan termasuk bagaimana hubungan antara tokoh itu, baik hal itu dilukiskan secara langsung maupun tidak langsung. Semuanya itu, tentu saja akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan konkret tentang keadaan para tokoh cerita tersebut. Dalam cerpen, pembaca mengira-ngira gambaran tentang jatidiri tokoh, sesuai dengan imajinasi pembaca. Hal itu dapat membuat sebuah cerpen lebih bagus dan lebih membangun cerita di dalam cerpen tersebut.

4. Kemampuan Pada Aspek Gaya Bahasa

Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi yang menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menggunakan rumus rata-rata dan tingkat kemampuan persentase. Data

persentase kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi terdapat pada tabel 7.

Berdasarkan persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek gaya bahasa dapat dilihat pada lampiran tabel 7. Dari data tersebut diperoleh hasil kemampuan persentase sebesar 55%, kemudian di masukan pada skala lima berada pada skala 50-59% termasuk ke dalam kualifikasi kurang. Dengan demikian tingkat kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek gaya bahasa termasuk ke dalam kualifikasi kurang.

Pembuktian hitungan pesentase dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek gaya bahasa diketahui bahwa siswa dengan kemampuan cukup berjumlah 15 orang berada pada skala 60-74%, siswa dengan kemampuan kurang sebanyak 14 orang berada pada skala 50-59% dan siswa dengan kemampuan sangat kurang sebanyak 7 orang berada pada skala 0-49%

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek gaya bahasa belum memuaskan. karena belum mencapai kualifikasi yang diharapkan. Gaya bahasa yang mereka gunakan kurang menarik dan indah sehingga cerita dalam cerpen yang mereka buat kurang hidup. Seharunya mereka lebih berani dan bisa untuk mengungkapkan ekspresi bercerita dalam cerpen yang mereka tulis. Gaya bahasa itu menyangkut bagaimana seseorang mengarang

memilih tema, persoalan, meninjau persoalan, dan menceritakannya dalam sebuah cerpen.

5. Kemampuan Pada Aspek Alur

Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi yang menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menggunakan rumus rata-rata dan tingkat kemampuan persentase. Data persentase kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi terdapat pada tabel 8.

Dari persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek alur dapat dilihat pada lampiran tabel 8. Dari data tersebut diperoleh hasil kemampuan persentase sebesar 68%, apabila dipersentasekan dengan kriteria penilaian skala lima, berada pada skala 60-74% termasuk kedalam kualifikasi cukup. Dengan demikian tingkat kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek alur termasuk ke dalam kualifikasi cukup.

Pembuktian hitungan persentase dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek alur diketahui bahwa siswa dengan kemampuan baik berjumlah 14 orang berada pada skala 75-84%, siswa dengan kemampuan cukup sebanyak 18 orang berada pada skala 60-74%, siswa dengan kemampuan kurang sebanyak 3 orang berada pada skala 50-59%. dan siswa dengan kemampuan sangat kurang sebanyak 1 orang berada pada skala 0-49%.

Dilihat dari nilai penulisan cerpen yang siswa buat rata-rata alur dalam cerpen yang mereka buat yaitu alur maju, hanya beberapa orang saja yang menggunakan alur *flashback*. Cerita yang mereka tulis sederhana, karena jalan cerita yang mereka tulis terkadang hanya sampai pada titik konflik tanpa adanya klimaks dan penyelesaian. Dari beberapa sampel hanya beberapa orang saja yang membuat jalan peristiwa pada titik penyelesaian atau solusi, itu pun titik klimaksnya tidak ada. Dapat kita ketahui bahwa sebenarnya alur merupakan keseluruhan bagian peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam cerita, yaitu rangkaian peristiwa yang terbentuk karena proses sebab akibat dari peristiwa-peristiwa lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa alur bukanlah rangkaian waktu dalam cerita, melainkan rangkaian peristiwa yang membentuk cerita dan peristiwa-peristiwa dalam cerita mempunyai hubungan erat, karena kehadiran satu peristiwa menyebabkan hadirnya peristiwa lainnya.

6. Kemampuan Pada Aspek Sudut Pandang

Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi yang menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menggunakan rumus rata-rata dan tingkat kemampuan persentase. Data persentase kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi terdapat pada tabel 9.

Dari persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek sudut pandang dapat dilihat pada lampiran tabel 9. Dari data tersebut diperoleh hasil kemampuan persentase sebesar 65%, apabila dipersentasekan dengan kriteria penilaian skala lima, berada pada skala 60-74%

termasuk ke dalam kualifikasi cukup. Dengan demikian tingkat kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek sudut pandang termasuk ke dalam kualifikasi cukup.

Pembuktian hitungan pesentase dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dari aspek sudut pandang diketahui bahwa bahwa siswa dengan kemampuan baik berjumlah 9 orang berada pada skala 75-84%, siswa dengan kemampuan cukup sebanyak 21 orang berada pada skala 60-74%, siswa dengan kemampuan kurang sebanyak 3 orang berada pada skala 50-59% dan siswa dengan kemampuan sangat kurang sebanyak 3 orang berada pada skala 0-49%.

Dapat dilihat dari nilai penulisan cerpen yang siswa buat rata-rata sudut pandang yang mereka gunakan dalam menulis cerpen mereka yaitu sudut pandang orang pertama (*point of view*) teknik ini dikenal pula dengan teknik sudut pandang “aku”. teknik ini cocok sekali digunakan untuk menceritakan pengalaman pribadi bukan pengalaman orang lain yang diceritakan. Langkah yang mereka ambil dalam pemilihan sudut pandang sudah tepat karena cerpen yang mereka buat memang cerpen yang diangkat dari pengalaman pribadi mereka masing-masing.

7. Kemampuan Pada Aspek Amanat

Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi yang menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menggunakan rumus rata-rata dan tingkat kemampuan persentase. Data persentase kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi terdapat pada tabel 10.

Dari persentase kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek amanat dapat dilihat pada lampiran tabel 10. Dari data tersebut diperoleh hasil kemampuan persentase sebesar 66%, apabila dipersentasekan dengan kriteria penilaian skala lima, berada pada skala 60-74% termasuk ke dalam kualifikasi cukup. Dengan demikian tingkat kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada aspek amanat termasuk ke dalam kualifikasi cukup.

Pembuktian hitungan persentase dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada aspek amanat diketahui bahwa siswa dengan kemampuan sangat baik berjumlah 1 orang berada pada skala 85-100%, siswa dengan kemampuan baik sebanyak 10 orang berada pada skala 75-84%, siswa dengan kemampuan cukup sebanyak 20 orang berada pada skala 60-74%, siswa dengan kemampuan kurang sebanyak 4 orang berada pada skala 50-59% dan siswa dengan kemampuan sangat kurang sebanyak 1 orang berada pada skala 0-49%.

Berdasarkan hasil penilaian cerpen karya siswa pada aspek amanat. Siswa sudah pandai menyampaikan amanat yang ingin mereka sampaikan, dari rangkaian cerita yang mereka tulis. Hanya beberapa orang diantaranya yang tidak dapat menyampaikan pesan di dalam karya mereka, karena pada cerita tersebut belum memiliki rangkaian cerita yang jelas sehingga tidak dapat dipahami apa maksud atau pesan yang ingin disampaikan di dalamnya. Salah satu penyebab dari cerita yang amanatnya belum tersampaikan, karena rangkaian cerita yang mereka tulis hanya terdiri dari beberapa paragraf saja, bahkan ada yang satu paragraf.

8. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014

Kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dapat diketahui bahwa siswa dengan kemampuan cukup 23 orang berada pada skala 60-78%, siswa dengan kemampuan kurang 8 orang berada pada skala 50-59%, dan siswa dengan kemampuan sangat kurang berjumlah 5 orang berada pada skala 0-49%.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 rata-rata sebesar 61,4 dengan tingkat penguasaan 61,4%. Jika dimasukkan ke dalam skala lima maka kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun 2013/2014 berada pada interval 60-70 % termasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun 2013/2014 ini dinilai dari tujuh aspek yaitu tema, latar, penokohan, gaya bahasa, alur, sudut pandang, dan amanat.

Persentase masing-masing dari ketujuh aspek di atas adalah tema 68%, latar 61,5%, penokohan 55%, gaya bahasa 55%, alur 68%, sudut pandang 65% dan amanat 66%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan yang paling tinggi adalah pada aspek tema dan alur, sedangkan tingkat kemampuan yang paling rendah adalah aspek penokohan dan gaya bahasa. Jadi siswa masih membutuhkan banyak belajar dan berlatih terus menerus karena

sesuatu hal yang dilakukan berulang-ulang atau terus menerus mudahan-mudahan dapat membuat siswa lebih bagus dalam membuat cerpen, karena cerpen yang mereka buat belum mencapai kesatuan bentuk utuh yang membuat setiap unsurnya saling berkaitan. Sumardjo (2007: 99) menyatakan bahwa sebuah cerpen yang baik adalah cerpen yang merupakan suatu kesatuan bentuk, utuh, manunggal, tak ada bagian-bagian yang tak perlu, tetapi juga tak ada sesuatu yang terlalu banyak, semuanya pas, integral dan mengandung suatu arti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 tergolong cukup. Hal ini sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61,4% bila dipresentasikan pada kriteria interval persentase tingkat kemampuan skala lima berada pada interval 60-74%, maka dapat dikategorikan cukup.

Kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dapat diketahui bahwa siswa dengan kemampuan cukup 20 orang berada pada skala 60-78%, siswa dengan kemampuan kurang 8 orang berada pada skala 50-59%, dan siswa dengan kemampuan sangat kurang berjumlah 5 orang berada pada skala 0-49%.

B. Saran

1. Siswa diharapkan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis cerpen, agar mendapatkan nilai yang bagus karena nilai yang mereka peroleh belum mencapai ke dalam kategori baik atau pun sangat baik.
2. Siswa diharapkan banyak melakukan latihan dalam menulis cerpen agar lebih terlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pandai Memahami Menulis Cerita Pendek*. Bandung: PT Prisma Mekar.
- Ampere, Taufik. 2010. *Penagajaran Sastra*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Effendi, T. Harris. 2009. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Sareb, Masri R. Putra, 2010. *Principles Of Creative Writing*. Jakarta: PT Indeks.
- Sayuti, Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhartono. 2005. *Dasar-Dasar Menulis Karangan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu.
- Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKis.
- Sumardjo dan Saini, 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardjo, Jakob. 2007. *Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susetyo. 2009. *Menulis Akademik*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP Unib.
- _____. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Bengkulu.
- Suwarna, Dadan. 2012. *Trik Menulis Puisi, Cerpen, Resensi Buku, Opini/Esai*. Tangerang: Jelajah Nusa.

LAMPIRAN

Tabel 1. Data Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Tema.

No	Nama	Nilai		Total Nilai	Nilai dari Aspek Tema	Persentase Kemampuan	Ket
		P1	P2				
1	Booby Handhika P.	7	8	15	7.5	75	Baik
2	Budi Hartono	8	8	16	8	80	Baik
3	Defriansyah	6	5	11	5.5	55	Kurang
4	Edi Suandi	8	7	15	7.5	75	Baik
5	Ketut Mustika Ayu	7	7	14	7	70	Cukup
6	Marlina	7	7	14	7	70	Cukup
7	Emelia Rahayu	6	7	13	6.5	65	Cukup
8	Nopri Anggara	7	8	15	7.5	75	Baik
9	Yoga Faren A.	5	6	11	5.5	55	Kurang
10	Diaz Hafiz	6	6	12	6	60	Cukup
11	Meitria Sari	8	9	17	8.5	85	Sangat Baik
12	Yulan Tarida	8	8	16	8	80	Sangat Baik
13	Hesti Karmila	7	6	13	6.5	65	Cukup
14	Febriani	6	6	12	6	60	Cukup
15	M. Andre Anggara	7	7	14	7	70	Cukup
16	Afifah Zahara	7	8	15	7.5	75	Baik
17	Alma Pramadanti	7	8	15	7.5	75	Baik
18	Octavia Dwi Rahayu	7	7	14	7	70	Cukup
19	Bintang Sari C.	7	8	15	7.5	75	Baik
20	Nice Popia Anggita	7	8	15	7.5	75	Baik
21	Afif Rinaldwian	6	7	13	6.5	65	Cukup
22	Inas Maruyatul Aini	7	8	15	7.5	75	Baik
23	Sella Utari	7	6	13	6.5	65	Cukup
24	Yenta Inten Hartina	5	4	9	4.5	45	Sangat Baik
25	Intan Dwi Putriana	5	6	11	5.5	55	Kurang
26	Tanta Gerga Yunita	6	7	13	6.5	65	Cukup
27	Tio Wichaksono S.	5	5	10	5	50	Kurang
28	Selvia Triana	8	8	16	8	80	Baik
29	Saras Rian Sari	7	7	14	7	70	Cukup
30	Melferinda Irma F.	8	6	14	7	70	Cukup
31	Yudho Wicco D.P	7	7	14	7	70	Cukup
32	Ferli Ramadini	7	7	14	7	70	Cukup
33	Dynda	5	6	11	5.5	55	Kurang
34	Ayu azhari	7	7	14	7	70	Cukup

35	Erni E.N	7	7	14	7	70	Cukup
36	Puput Permata Sari	9	10	19	9.5	95	Sangat Baik
	Jumlah			496	248	2480	

Keterangan :

P1 = Penilai 1 (Guru Bidang Studi)

P2 = Penilai 2 (Peneliti)

Tabel 2. Data Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Latar.

No	Nama	Nilai		Total Nilai	Nilai dari Aspek Latar	Persentase Kemampuan	Ket
		P1	P2				
1	Booby Handhika P.	15	15	30	15	75	Baik
2	Budi Hartono	13	13	26	13	65	Cukup
3	Defriansyah	12	12	24	12	60	Cukup
4	Edi Suandi	11	12	23	11.5	57.5	Kurang
5	Ketut Mustika Ayu	14	15	29	14.5	72.5	Cukup
6	Marlina	12	11	23	11.5	57.5	Kurang
7	Emelia Rahayu	13	13	26	13	65	Cukup
8	Nopri Anggara	15	14	29	14.5	72.5	Cukup
9	Yoga Faren Aldriano	12	12	24	12	60	Cukup
10	Diaz Hafiz	9	10	19	9.5	47.5	Sangat Kurang
11	Meitria Sari	14	15	29	14.5	72.5	Cukup
12	Yulan Tarida	15	15	30	15	75	Baik
13	Hesti Karmila	12	13	25	12.5	62.5	Cukup
14	Febriani	13	14	27	13.5	67.5	Cukup
15	M. Andre Anggara	14	15	29	14.5	72.5	Cukup
16	Afifah Zahara	12	13	25	12.5	62.5	Cukup
17	Alma Pramadanti	14	14	28	14	70	Cukup
18	Octavia Dwi Rahayu	13	12	25	12.5	62.5	Cukup
19	Bintang Sari C.	12	14	26	13	65	Cukup
20	Nice Popia Anggita	13	13	26	13	65	Cukup
21	Afif Rinaldwian	13	13	26	13	65	Cukup
22	Inas Maruyatul Aini	13	14	27	13.5	67.5	Cukup
23	Sella Utari	15	15	30	15	75	Baik
24	Yenta Inten Hartina	10	11	21	10.5	52.5	Kurang
25	Intan Dwi Putriana	13	13	26	13	65	Cukup
26	Tanta Gerga Yunita	11	11	22	11	55	Kurang
27	Tio Wichaksono S.	8	9	17	8.5	42.5	Sangat Kurang
28	Selvia Triana	9	10	19	9.5	47.5	Sangat Kurang
29	Saras Rian Sari	10	12	22	11	55	Kurang
30	Melferinda Irma F.	9	9	18	9	45	Sangat Kurang
31	Yudho Wicco D.P	8	9	17	8.5	42.5	Sangat Kurang
32	Ferli Ramadini	13	13	26	13	65	Cukup
33	Dynda	9	10	19	9.5	47.5	Sangat Kurang
34	Ayu azhari	11	12	23	11.5	57.5	Kurang

35	Erni E.N	11	11	22	11	55	Kurang
36	Puput Permata Sari	14	14	28	14	70	Cukup
	Jumlah			886	443	2215	

Keterangan :

P1 = Penilai 1 (Guru Bidang Studi)

P2 = Penilai 2 (Peneliti)

Tabel 3. Data Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Penokohan.

No	Nama	Nilai		Total Nilai	Nilai dari Aspek Penokohan	Persentase Kemampuan	Ket
		P1	P2				
1	Booby Handhika P.	12	12	24	12	60	Cukup
2	Budi Hartono	12	12	24	12	60	Cukup
3	Defriansyah	9	10	19	9	45	Sangat Kurang
4	Edi Suandi	12	12	24	12	60	Cukup
5	Ketut Mustika Ayu	12	12	24	12	60	Cukup
6	Marlina	11	12	23	11.5	57.5	Kurang
7	Emelia Rahayu	10	11	21	10.5	52.5	Kurang
8	Nopri Anggara	13	13	26	13	65	Cukup
9	Yoga Faren Aldriano	10	11	21	10.5	52.5	Kurang
10	Diaz Hafiz	5	6	11	5.5	27.5	Sangat Kurang
11	Meitria Sari	12	13	25	12.5	62.5	Cukup
12	Yulan Tarida	13	13	26	13	65	Cukup
13	Hesti Karmila	11	11	22	11	55	Kurang
14	Febriani	12	11	23	11.5	57.5	Kurang
15	M. Andre Anggara	13	12	25	12.5	62.5	Cukup
16	Afifah Zahara	13	13	26	13	65	Cukup
17	Alma Pramadanti	13	13	26	13	65	Cukup
18	Octavia Dwi Rahayu	12	13	25	12.5	62.5	Cukup
19	Bintang Sari C.	13	13	26	13	65	Cukup
20	Nice Popia Anggita	13	12	25	12.5	62.5	Cukup
21	Afif Rinaldwian	12	12	24	12	60	Cukup
22	Inas Maruyatul Aini	14	14	28	14	70	Cukup
23	Sella Utari	8	8	16	8	40	Sangat Kurang
24	Yenta Inten Hartina	6	6	12	6	30	Sangat Kurang
25	Intan Dwi Putriana	8	9	17	8.5	42.5	Sangat Kurang
26	Tanta Gerga Yunita	12	12	24	12	60	Cukup
27	Tio Wichaksono S.	6	8	14	7	35	Sangat Kurang
28	Selvia Triana	12	11	23	11.5	57.5	Kurang
29	Saras Rian Sari	12	12	24	12	60	Cukup
30	Melferinda Irma F.	8	10	18	9	45	Sangat Kurang
31	Yudho Wicco D.P	8	7	15	7.5	37.5	Sangat Kurang
32	Ferli Ramadini	11	11	22	11	55	Kurang
33	Dynda	12	12	24	12	60	Cukup
34	Ayu azhari	10	13	23	11.5	57.5	Kurang

35	Erni E.N	9	10	19	9.5	47.5	Sangat Kurang
36	Puput Permata Sari	12	12	24	12	60	Cukup
	Jumlah			793	396	1980	

Keterangan :

P1 = Penilai 1 (Guru Bidang Studi)

P2 = Penilai 2 (Peneliti)

Tabel 4. Data Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Gaya Bahasa

No	Nama	Nilai		Total Nilai	Nilai dari Aspek Gaya Bahasa	Persentase Kemampuan	Ket
		P1	P2				
1	Booby Handhika P.	12	13	25	12.5	62.5	Cukup
2	Budi Hartono	12	11	23	11.5	57.5	Kurang
3	Defriansyah	7	7	14	7	35	Sangat Kurang
4	Edi Suandi	12	12	24	12	60	Cukup
5	Ketut Mustika Ayu	8	9	17	8.5	42.5	Sangat Kurang
6	Marlina	9	11	20	10	50	Cukup
7	Emelia Rahayu	10	11	21	10.5	52.5	Kurang
8	Nopri Anggara	14	12	26	13	65	Cukup
9	Yoga Faren Aldriano	13	13	26	13	65	Cukup
10	Diaz Hafiz	11	11	22	11	55	Kurang
11	Meitria Sari	13	13	26	13	65	Cukup
12	Yulan Tarida	12	12	24	12	60	Cukup
13	Hesti Karmila	11	12	23	11.5	57.5	Kurang
14	Febriani	11	11	22	11	55	Kurang
15	M. Andre Anggara	14	14	28	14	70	Cukup
16	Afifah Zahara	12	12	24	12	60	Cukup
17	Alma Pramadanti	13	13	26	13	65	Cukup
18	Octavia Dwi Rahayu	13	13	26	13	65	Cukup
19	Bintang Sari C.	13	12	25	12.5	62.5	Cukup
20	Nice Popia Anggita	12	11	23	11.5	57.5	Kurang
21	Afif Rinaldwian	11	11	22	11	55	Kurang
22	Inas Maruyatul Aini	13	12	25	12.5	62.5	Cukup
23	Sella Utari	11	10	21	10.5	52.5	Kurang
24	Yenta Inten Hartina	9	9	18	9	45	Sangat Kurang
25	Intan Dwi Putriana	8	9	17	8.5	42.5	Sangat Kurang
26	Tanta Gerga Yunita	10	10	20	10	50	Kurang
27	Tio Wichaksono S.	10	10	20	10	50	Kurang
28	Selvia Triana	13	13	26	13	65	Cukup
29	Saras Rian Sari	12	11	23	11.5	57.5	Kurang
30	Melferinda Irma F.	11	12	23	11.5	57.5	Kurang
31	Yudho Wicco D.P	8	9	17	8.5	42.5	Sangat Kurang
32	Ferli Ramadini	10	9	19	9.5	47.5	Sangat Kurang
33	Dynda	9	11	20	10	50	Kurang
34	Ayu azhari	10	11	21	10.5	52.5	Kurang

35	Erni E.N	9	10	19	9.5	47.5	Sangat Kurang
36	Puput Permata Sari	12	12	24	12	60	Cukup
	Jumlah			800	400	2000	

Keterangan :

P1 = Penilai 1 (Guru Bidang Studi)

P2 = Penilai 2 (Peneliti)

Tabel 5. Data Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Alur

No	Nama	Nilai		Total Nilai	Nilai dari Aspek Alur	Persentase Kemampuan	Ket
		P1	P2				
1	Booby Handhika P.	7	7	14	7	70	Cukup
2	Budi Hartono	7	7	14	7	70	Cukup
3	Defriansyah	7	6	13	6.5	65	Cukup
4	Edi Suandi	9	7	16	8	80	Baik
5	Ketut Mustika Ayu	5	6	11	5.5	55	Kurang
6	Marlina	5	6	11	5.5	55	Kurang
7	Emelia Rahayu	7	7	14	7	70	Cukup
8	Nopri Anggara	8	8	16	8	80	Baik
9	Yoga Faren Aldriano	7	7	14	7	70	Cukup
10	Diaz Hafiz	4	4	8	4	40	Sangat Kurang
11	Meitria Sari	7	8	15	7.5	75	Baik
12	Yulan Tarida	9	7	16	8	80	Baik
13	Hesti Karmila	8	7	15	7.5	75	Baik
14	Febriani	8	7	15	7.5	75	Baik
15	M. Andre Anggara	9	7	16	8	80	Baik
16	Afifah Zahara	7	8	15	7.5	75	Baik
17	Alma Pramadanti	7	7	14	7	70	Cukup
18	Octavia Dwi Rahayu	8	7	15	7.5	75	Baik
19	Bintang Sari C.	7	8	15	7.5	75	Baik
20	Nice Popia Anggita	8	7	15	7.5	75	Baik
21	Afif Rinaldwian	7	7	14	7	70	Cukup
22	Inas Maruyatul Aini	6	7	13	6.5	65	Cukup
23	Sella Utari	7	6	13	6.5	65	Cukup
24	Yenta Inten Hartina	6	6	12	6	60	Cukup
25	Intan Dwi Putriana	6	6	12	6	60	Cukup
26	Tanta Gerga Yunita	6	6	12	6	60	Cukup
27	Tio Wichaksono S.	8	7	15	7.5	75	Baik
28	Selvia Triana	7	7	14	7	70	Cukup
29	Saras Rian Sari	6	7	13	6.5	65	Cukup
30	Melferinda Irma F.	7	7	14	7	70	Cukup
31	Yudho Wicco D.P	5	6	11	5.5	55	Kurang
32	Ferli Ramadini	8	6	14	7	70	Cukup
33	Dynda	6	6	12	6	60	Cukup
34	Ayu azhari	8	8	16	8	80	Baik
35	Erni E.N	6	6	12	6	60	Cukup

36	Puput Permata Sari	8	8	16	8	80	Baik
	Jumlah			495	247.5	2475	

Keterangan :

P1 = Penilai 1 (Guru Bidang Studi)

P2 = Penilai 2 (Peneliti)

Tabel 6. Data Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Sudut Pandang.

No	Nama	Nilai		Total Nilai	Nilai dari Aspek Sudut Pandang	Persentase Kemampuan	Ket
		P1	P2				
1	Booby Handhika P.	8	8	16	8	80	Baik
2	Budi Hartono	8	8	16	8	80	Baik
3	Defriansyah	3	4	7	3.5	35	Sangat Kurang
4	Edi Suandi	5	6	11	5.5	55	Kurang
5	Ketut Mustika Ayu	8	8	16	8	80	Baik
6	Marlina	6	6	12	6	60	Cukup
7	Emelia Rahayu	6	7	13	6.5	65	Cukup
8	Nopri Anggara	8	8	16	8	80	Baik
9	Yoga Faren Aldriano	7	7	14	7	70	Cukup
10	Diaz Hafiz	4	5	9	4.5	45	Sangat Kurang
11	Meitria Sari	7	7	14	7	70	Cukup
12	Yulan Tarida	7	8	15	7.5	75	Baik
13	Hesti Karmila	8	7	15	7.5	75	Baik
14	Febriani	8	7	15	7.5	75	Baik
15	M. Andre Anggara	7	7	14	7	70	Cukup
16	Afifah Zahara	7	7	14	7	70	Cukup
17	Alma Pramadanti	7	7	14	7	70	Cukup
18	Octavia Dwi Rahayu	7	6	13	6.5	65	Cukup
19	Bintang Sari C.	8	7	15	7.5	75	Baik
20	Nice Popia Anggita	7	7	14	7	70	Cukup
21	Afif Rinaldwian	6	6	12	6	60	Cukup
22	Inas Maruyatul Aini	6	8	14	7	70	Cukup
23	Sella Utari	6	6	12	6	60	Cukup
24	Yenta Inten Hartina	5	6	11	5.5	55	Kurang
25	Intan Dwi Putriana	6	6	12	6	60	Cukup
26	Tanta Gerga Yunita	7	7	14	7	70	Cukup
27	Tio Wichaksono S.	5	5	10	5	50	Kurang
28	Selvia Triana	7	6	13	6.5	65	Cukup
29	Saras Rian Sari	6	6	12	6	60	Cukup
30	Melferinda Irma F.	7	7	14	7	70	Cukup
31	Yudho Wicco D.P	5	4	9	4.5	45	Sangat Kurang
32	Ferli Ramadini	7	6	13	6.5	65	Cukup
33	Dynda	6	6	12	6	60	Cukup
34	Ayu azhari	7	8	15	7.5	75	Baik

35	Erni E.N	7	6	13	6.5	65	Cukup
36	Puput Permata Sari	7	7	14	7	70	Cukup
	Jumlah			473	236.5	2365	

Keterangan :

P1 = Penilai 1 (Guru Bidang Studi)

P2 = Penilai 2 (Peneliti)

Tabel 7. Data Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Aspek Amanat.

No	Nama	Nilai		Total Nilai	Nilai dari Amanat	Persentase Kemampuan	Ket
		P1	P2				
1	Booby Handhika P.	6	7	13	6.5	65	Cukup
2	Budi Hartono	7	7	14	7	70	Cukup
3	Defriansyah	6	6	12	6	60	Cukup
4	Edi Suandi	6	6	12	6	60	Cukup
5	Ketut Mustika Ayu	8	7	15	7.5	75	Baik
6	Marlina	6	6	12	6	60	Cukup
7	Emelia Rahayu	5	6	11	5.5	55	Kurang
8	Nopri Anggara	7	8	15	7.5	75	Baik
9	Yoga Faren Aldriano	7	8	15	7.5	75	Baik
10	Diaz Hafiz	3	4	7	3.5	35	Sangat Kurang
11	Meitria Sari	7	8	15	7.5	75	Baik
12	Yulan Tarida	7	7	14	7	70	Cukup
13	Hesti Karmila	7	6	13	6.5	65	Cukup
14	Febriani	5	6	11	5.5	55	Kurang
15	M. Andre Anggara	7	8	15	7.5	75	Baik
16	Afifah Zahara	8	8	16	8	80	Baik
17	Alma Pramadanti	8	7	15	7.5	75	Baik
18	Octavia Dwi Rahayu	6	8	14	7	70	Cukup
19	Bintang Sari C.	7	7	14	7	70	Cukup
20	Nice Popia Anggita	7	7	14	7	70	Cukup
21	Afif Rinaldwian	6	6	12	6	60	Cukup
22	Inas Maruyatul Aini	8	8	16	8	80	Baik
23	Sella Utari	5	5	10	5	50	Kurang
24	Yenta Inten Hartina	7	7	14	7	70	Cukup
25	Intan Dwi Putriana	6	6	12	6	60	Cukup
26	Tanta Gerga Yunita	7	7	14	7	70	Cukup
27	Tio Wichaksono S.	5	5	10	5	50	Kurang
28	Selvia Triana	6	6	12	6	60	Cukup
29	Saras Rian Sari	7	6	13	6.5	65	Cukup
30	Melferinda Irma F.	6	8	14	7	70	Cukup
31	Yudho Wicco D.P	7	7	14	7	70	Cukup
32	Ferli Ramadini	7	8	15	7.5	75	Baik
33	Dynda	7	6	13	6.5	65	Cukup
34	Ayu azhari	7	8	15	7.5	75	Baik
35	Erni E.N	6	7	13	6.5	65	Cukup

36	Puput Permata Sari	9	9	18	9	90	Sangat Baik
	Jumlah			482	241	2410	

Keterangan :

P1 = Penilai 1 (Guru Bidang Studi)

P2 = Penilai 2 (Peneliti)

Tabel 8. Data Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014 Dalam Presentase Skala Lima.

No	Nama	Aspek Yang Dinilai							Total Nilai	Ket
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7		
1	Booby Handhika P.	7.5	15	12	12.5	7	8	6.5	68.5	Cukup
2	Budi Hartono	8	13	12	11.5	7	8	7	66.5	Cukup
3	Defriansyah	5.5	12	9	7	6.5	3.5	6	49.5	Sangat Kurang
4	Edi Suandi	7.5	11.5	12	12	8	5.5	6	62.5	Cukup
5	Ketut Mustika Ayu	7	14.5	12	8.5	5.5	8	7.5	63	Cukup
6	Marlina	7	11.5	11.5	10	5.5	6	6	57.5	Kurang
7	Emelia Rahayu	6.5	13	10.5	10.5	7	6.5	5.5	59.5	Kurang
8	Nopri Anggara	7.5	14.5	13	13	8	8	7.5	71.5	Cukup
9	Yoga Faren A.	5.5	12	10.5	13	7	7	7.5	62.5	Cukup
10	Diaz Hafiz	6	9.5	5.5	11	4	4.5	3.5	44	Sangat Kurang
11	Meitria Sari	8.5	14.5	12.5	13	7.5	7	7.5	70.5	Cukup
12	Yulan Tarida	8	15	13	12	8	7.5	7	70.5	Cukup
13	Hesti Karmila	6.5	12.5	11	11.5	7.5	7.5	6.5	63	Cukup
14	Febriani	6	13.5	11.5	11	7.5	7.5	5.5	62.5	Cukup
15	M. Andre Anggara	7	14.5	12.5	14	8	7	7.5	70.5	Cukup
16	Afifah Zahara	7.5	12.5	13	12	7.5	7	8	67.5	Cukup
17	Alma Pramadanti	7.5	14	13	13	7	7	7.5	69	Cukup
18	Octavia Dwi R.	7	12.5	12.5	13	7.5	6.5	7	66	Cukup
19	Bintang Sari C.	7.5	13	13	12.5	7.5	7.5	7	68	Cukup
20	Nice Popia A.	7.5	13	12.5	11.5	7.5	7	7	66	Cukup
21	Afif Rinaldwian	6.5	13	12	11	7	6	6	61.5	Cukup
22	Inas Maruyatul A.	7.5	13.5	14	12.5	6.5	7	8	69	Cukup
23	Sella Utari	6.5	15	8	10.5	6.5	6	5	57.5	Kurang
24	Yenta Inten H.	4.5	10.5	6	9	6	5.5	7	48.5	Sangat Kurang
25	Intan Dwi Putriana	5.5	13	8.5	8.5	6	6	6	53.5	Kurang
26	Tanta Gerga Y.	6.5	11	12	10	6	7	7	59.5	Kurang
27	Tio Wichaksono S.	5	8.5	7	10	7.5	5	5	48	Sangat Kurang
28	Selvia Triana	8	9.5	11.5	13	7	6.5	6	61.5	Cukup
29	Saras Rian Sari	7	11	12	11.5	6.5	6	6.5	60.5	Cukup
30	Melferinda Irma F.	7	9	9	11.5	7	7	7	57.5	Kurang
31	Yudho Wicco D.P	7	8.5	7.5	8.5	5.5	4.5	7	48.5	Sangat Kurang
32	Ferli Ramadini	7	13	11	9.5	7	6.5	7.5	61.5	Cukup
33	Dynda	5.5	9.5	12	10	6	6	6.5	55.5	Kurang
34	Ayu azhari	7	11.5	11.5	10.5	8	7.5	7.5	63.5	Cukup

35	Erni E.N	7	11	9.5	9.5	6	6.5	6.5	56	Kurang
36	Puput Permata Sari	9.5	14	12	12	8	7	9	71.5	Cukup
	Jumlah	248	443	396	400	247.5	236.5	241	2212	

Keterangan:

X₁ : Nilai kemampuan menulis cerpen berdasarkan aspek tema

X₂ : Nilai kemampuan menulis cerpen berdasarkan aspek latar

X₃ : Nilai kemampuan menulis cerpen berdasarkan aspek penokohan

X₄ : Nilai kemampuan menulis cerpen berdasarkan aspek gaya bahasa

X₅ : Nilai kemampuan menulis cerpen berdasarkan aspek alur


X₆ : Nilai kemampuan menulis cerpen berdasarkan aspek sudut pandang

X₇ : Nilai kemampuan menulis cerpen berdasarkan aspek amanat

Bengkulu, April 2014

Penilai I

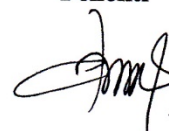
Guru Mata Pelajaran


Sri Sulastri, S.Pd.

NIP 1961 1802 198412 2002

Penilai II

Peneliti


Yuliati

NPM. A1A010074

Nama : Meitria Sari

X8.

Tema: Kehidupan ~~sekolah~~ di sekolah

Teman Terbaik (Best Friend)

Tahun ajaran baru dimulai, inilah yang ditunggu-tunggu. Memasuki masa SMA memang menyenangkan, setelah kepala beserta isinya terkuras habis karena ujian Nasional SMP.

Pendaftaran telah selesai, tinggal tunggu waktu akan menjalani masa orientasi siswa. Huh.. kesal banget, nih panitia emang ga kelihatan bakal buat calon adek kelasnya malu. Ihh.. aku harus memakai tas karung, topi toga dari karton, dan.. apalah itu sesuatu yang ga penting banget.

"Kriiing.. kriiing" astaga hari sudah jam 7 pagi, aku hampir terlambat.."

Secepat kilat aku mandi seperti mandi kerbau lalu bergegas berangkat. Sesampainya digerbang, aku dikejutkan dengan bentakan seseorang "Woy dek... koncet apaan tuh? dan aku menjawab "manggil saya kak??" sepenglihatan saya ini orang mukanya seram banget tapi kok suaranya beda, seperti cewek, padahal dia seorang laki-laki.

"Iya kamu, emang siapa lagi?? Udah terlambat koncet kamu salah juga, saya kan suruh yang karan 1 yang keri 7 kenapa cuma 2.??" Lama saya melongo melihat kakak itu ngomel saya cuma bisa diam seribu bahasa, dengan keringat yang mengalir dan jantung yang akan copot, secepat kilat aku berlari ke kelas mas.

Whatever lah, tuh kakak bilang apa ya I don't care. Yang penting enjoy aja tapi takut juga sih. hehe. Di sekolah yg baru aku belum bisa mendapat teman yang kbp, karena ~~ga~~ aku belum terlalu kenal. Setelah ~~aku~~ aku lihat-lihat rasanya ~~gmn~~ ~~ada~~

aku telah menemukan teman yang klop, yaa, yang bisa diajak susah, senang mereka adalah Meilanie, febrini, Yeyen dan Penny. Yang dua dari mereka adalah teman sd ku, udah lama nggak ketemu akhirnya ketemu juga.

Gue aku mereka teman yang baik. Suka nolong temannya yang susah. Tapi nggak jarang juga kita suka bertengkar dan baikan lagi.

Setiap hari kerjaan kami ngerumpi ama narsis-narsis gitu, walaupun kami begitu tapi kami tetap suka menolong. Sifat teman-temanku beda-beda, ada yang alay, cerewat, resek dan ada juga yg polos banget, sampai ga ngerti apa-apa. Tapi gaapa-apa kita kompak, kemana-mana selalu barengan.

Tapi ada satu yang buat gue agak jijay, dia penny, tu cewek kalo pacaran cinta mati banget ama pacarnya, sampai-sampai dia lupa ama teman-teman. Begitu juga ama Meilanie, dia itu sulit banget buat move on. Kalo udah terlantar suka, sulit untuk dipisahkan. Kalo febrini ama Yeyen biasa aja. Biasanya kita sering ngumpul di salah satu rumah, bisa jadi rumah aku ama Meilanie, makanya kita ngga bakal terpecah belah karena mereka teman terbaik ku.

P ₁	P ₂
T : 8	9
L : 14	15
P : 12	13
G : 13	13
A : 7	8
S : 7	7
Am : 7	8

Nama: Yulan Tarinda
Kelas: 85

Rabu
23/04/2013

Membuat Cerpen

• Unsur-Unsur Intrinsik pada Cerpen

1. Tema
2. Alur
3. Penokohan
4. Setting (suasana, tempat, waktu)
5. Gaya Bahasa
6. Sudut pandang
7. Amanat

P ₁	P ₂
T = 8	8
L = 15	15
P = 13	13
G = 12	12
A = 9	7
S = 7	8
Am = 7	7

Judul : "Pengalaman di Paskibra."

"Keinginan menjadi seorang Purna Paskibraka Indonesia (PPI) itu sudah menjadi keinginan saya dari SMP. Awalnya saya tidak mengerti apa itu Paskibra. Dan setelah kakak kelas mengajarkan saya mengikuti ekstrakurikuler Paskibra, saya pun mengikutkannya.

Pada waktu itu hari Rabu sore Paskibra SMPN 10 mengadakan latihan pada pukul 15.00. Hari itu adalah hari pertama saya latihan dan mengenal apa itu Paskibra. Dan ternyata saya suka, pelatihnya, teman-teman serta materi pembelajarannya begitu menantang dan melatih fisik serta ketegasan kita. Akhirnya ditentukan latihan setiap hari Rabu dan hari Jumat pukul 13.00.

Setelah beberapa kali kami latihan, ternyata kami akan mengikuti Lomba gerak jalan dalam memperingati hari jadinya Kota Bengkulu. Dan waktu kami latihan pelatih kami menyeleksi kami capas-capasnya siapa yg

akan mengikuti lomba tersebut. Dan ternyata saya terpilih. Saya begitu kaget bak menyangka bahwa saya terpilih. Sampai di rumah saya bercerita ke dua orang tua saya.

Sudah latihan dengan giatnya, dapatlah pada hari-hari nya lomba kami bersiap-siap dengan kostum yg sudah kami siapkan. Kami semua 20 orang berangkat pukul 06.30 bersama-sama dari sekolah. Sesampainya di stadion "tibalah saadnya penampilan kami", yg pastinya Semampu kami menampilkan yg terbaik. Sesudah acara Lomba itu kami pun pulang dengan rasa bahagia tanpa cemas lagi, karena kami sudah melaksanakan tugas kami.

Tiga hari sesudah Lomba kami dapat berita mengembirakan dari Ibu Revi pembina paskibra kami. Ternyata kami mendapat juara II. Pada hari itu juga uang hasil kerja keras dan kekompakan kami itu kami bagikan. Dan kami makan soto bersama di kantin sekolah.

Setiap ada Lomba Paskibra saya selalu terpilih sebagai peserta. Dan terakhir menang. Sewaktu saya kelas X SMP, kami memenangkan juara II Lomba tarian dan gerak jalan. Dan ketika perpisahan SMP saya mendapatkan piagam penghargaan paskibra.

Setelah saya SMA saya tetap melanjutkan ekstrakurikuler paskibra saya. Di kelas satu saya sudah sering juara terpilih untuk mengikuti lomba. Dan tibalah waktu-waktu tes. Saya mengikuti tes setelah, dan ternyata saya dinyatakan lulus dan selanjutnya pada tgl 24-26 akan diadakan tes tingkat kota. Saya sudah mengikuti pembekalan dari sekolah dengan giatnya dan pada waktu terakhir

Pendaftaran, orang tua saya tidak lagi mengizinkan saya untuk lanjut mengikuti tes tersebut.

Saya sangat kecewa, saya menangis mendengar pernyataan dari orang tua saya. Dan akhirnya

saya memutuskan untuk berhenti mengikuti ekstrakurikuler pasibra dan berhenti berharap untuk menjadi seorang PPI.



ANGRY BIRDS

Nama: Nica Poppa Anggita

Kelas: X⁷

Waktu Kelulusan SMP.

Hari Itu Pada Bulan Mei 2013.

Kami semua menghadapi hari terakhir ujian SMP.

Dan Rasa Perasaan itu semakin dekat.

Aku dan teman-teman merayakan hari Selesaiannya ujian dengan pergi bersama-sama ke air terjun.

Berdasarkan waktu, hari Pengumuman pun tiba.

Aku dan teman-teman sudah siap dari pagi sekali disetelah.

Rasa Dig dig dug !! terdengar kencang berdetak.

huuu.... Bagaimana nasib kami, apakah lulus atau tidak? Itulah pikiranku saat itu.

Guru berdatangan, ada seorang guru yang sangat mengesankan, namanya Pak Ricky. Saat kami sangat-sangat tegang hari itu. Dia berkata kalau 14 orang sekabupaten terakhir ada yang tidak lulus. Dan diantara itu ada siswa dari SMPN 02 Seberang Mui.

Duuuh... makin berdetak jantung mendengarnya.

Tiba-tiba kami dikumpulkan dalam satu ruangan. Ya Tuhan.... Lulus atau tidak, kah aku !! Beragamnya pikiran itu. Dan Saatnya murid di panggil satu-satu dan menerima amplop mereka sendiri-sendiri. Tiba giliranmu di panggil untuk mengambil amplop.

Duuuh... Dig dig dug jantungku siid!!

Dan akhirnya ketika cepah membuka kami membuka

ANGRY

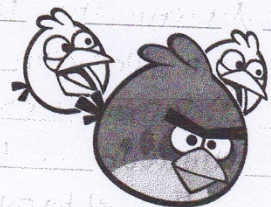
ANGRY BIRDS © 2009-2013 ROVIO ENTERTAINMENT LTD



amplop kami secara bersamaan. Ya Tuhan Bagaimana
derasanku? Amplop pun kabut! Perlahan, dan
Setelah itu Horeeee Aku Luulus!!!

Tidak terasa air mata pun mengalir bahagia...
Yang membahagiakan lagi kami semua lulus 100%.
Setelah itu kami pun pulang, dan kami pun pergi lagi
bersama-sama ke air terjun. Sampai akhirnya kami
sama-sama melanjutkan ke setelah SMA pilihan
masing-masing.

P_1	P_2
$T = 7$	8
$L = 13$	13
$P = 13$	12
$G = 12$	11
$A = 8$	7
$S = 7$	7
$Am = 7$	7



P₁
T: 7
L: 12
P: 13
G: 12
A: 7
S: 7
AM: 8

P₂
8
13
13
12
8
7
8

Nama: Afifah Zahara
Kelas: X5

No. _____
Date: _____

Welcome to Gunung dempo.

Pada Suatu hari bertepatan tanggal 14, 15, 16 April 2014, Aku bersama teman-teman sekolahku pergi berlibur ke Gunung dempo. Perjalanan dari bengkelu kesana sungguh menyenangkan, dan meninggalkan banyak kesan. Kami melewati Desa-Desa, hutan dan Pertebunan.

Sesampai di kaki Gunung, kami berencana untuk beristirahat, kami makan siang dahulu. dan kami pun melanjutkan perjalanan, dan alaupun kesal. Aku bilang sama temanku "kok kita gak nyampe-nyampe sih, temanku Menyaub, "Ya sabar lah Fifa" Tapi sebentar lagi kita nyampe kok".

Sesampainya di Puncak Gunung, Aku pun Terpesona oleh indahnya alam ini, semuanya Subur menghijau. banyak Anak-anak Pendaki yang sedang mendirikan Tenda. Kami pun mendirikan Tenda di Dekat Puncak Gunung. kawah-kawah yang menakutkan. Serta Cuaca Yang Bagus Sekali.

Kami pun memasak makanan yang telah kami bawa dari rumah, kami memasak dengan alat-alat bahan seadanya. kealaman kami Terbayar dengan keindahan dan keseruan daerah Pegunungan Yang Amat-amat Sangat dingin.

Sudah 3 hari 2 malam kami Menginap di Sini, Mandipun tidak. krisis air kami memutuskan untuk Pulang karena besok Mau Patah.

Defriansyah

X⁸

No.

Date:

LIBURAN

Pada saat ingin libur tiba-tiba, kami saya berencana untuk jalan-jalan ke Curup bersama teman-teman, untuk refreshing. Kami pun mulai untuk menentukan hari apa dan kapan kami untuk pergi.

Sabtu, 7.30 kami mulai untuk berkumpul di suatu tempat. Setelah rombongan saya berkumpul, kami pun mulai berangkat dengan menggunakan motor, untuk sampai ke Curup kami butuh waktu kurang dari 3 jam.

Merelca membawa motor gila-gilaan, sayapun santai saya dug-dugkan seperti mau copot. Dalam perjalanan kami hanya 1x istirahat di gunung.

Ketika sampai, kami melihat-lihat kebun teh, dance, seban dan lain-lain. Ketika kami ingin pulang hujanpun turun membasahi kami, dengan terpaksa kami pun menginap salah satu keluarga teman kami.

Keesokan harinya, kami pergi untuk pulang, dalam perjalanan ingin pulang salah satu teman kami kecelakaan, saya terdiam membisu saat melihat merelca, ketika sampai RS nyawa cea

Orang itu tidak bernyawa lagi.

P ₁	P ₂
T : 6	5
L : 6	11
P : 8	10
G : 6	6
A : 7	6
S : 3	4
Am : 6	6

Nama:

Yenita / Nter Hartina
KIS 9 X.7

di ~~sebuah~~ ^{desa} gunung kami monamukan.
~~Sekarang~~ Nenek Yang cukup tua.

Pada malam minggu kemarin kami dan
dan teman³ berkumpul ~~danga~~ di Pinggir Jalan Rawa
ketika kami berkumpul, kami sedang asik²
mongkorong, eh malah melihat orang
kecelakaan, langsung lah kami menyampai/
menolong orang yang kecelakaan, lukanya
sangat parah, langsung kami membawak
ke Puskesmas terdekat, sesudah kami
bawak beliau terumat sakit, kami
langsung menghubungi keluarganya,
ketika keluarganya mengetahui
keluarganya langsung pergi ke Puskesmas
hingga keluarga yang kecelakaan
(29) tapi tidak apa² cuma gegones sedikit.

- Tema:

o Pada malam minggu,

- alur cerita:

mau.

P ₁	P ₂
T : 5	4
L : 10	11
P : 6	6
G : 9	9
A : 6	6
S : 5	6
Am : 7	7

Experience is the best teacher



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Bengkulu 38227
Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 132 /V.Dikbud

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu,
Memperhatikan :

1. Surat : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bengkulu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Nomor: 1572/UN30.3/PL/2014 tanggal 28 Maret 2014.
2. Surat Izin Penelitian : Yulianti
3. Judul Skripsi : "Kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa
kelas X SMA Negeri 8 Kota Bengkulu".

Dengan ini menyatakan dapat memberi izin mengadakan penelitian kepada :

1. Nama : Yulianti
2. NPM : A1A010074
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian SMA Negeri 8 Kota Bengkulu
b. Waktu penelitian 31 Maret s.d 30 April 2014
2. Penelitian tersebut khusus terbatas untuk kepentingan studi ilmiah;
3. Tidak diperbolehkan dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas
Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu;
4. Harus melapor kepada Kepala Sekolah sebelum melaksanakan penelitian;
5. Menyampaikan laporan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kota Bengkulu dan Kepala SMA Negeri 8 Kota Bengkulu.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 3 April 2014

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Bengkulu
Kabid Dikmen,



Dra. Rominayetti, MM

Pembina Tk.I/ NIP. 196306051990032003

Tembusan Yth:

1. Walikota Bengkulu
2. Dekan FKIP Universitas Bengkulu
3. Kepala SMA Negeri 8 Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 8 BENGKULU
(AKREDITASI A)

Alamat : Jl. WR. Supratman Pematang Gubernur Kec. Muara Bangkahulu Bengkulu (38125) Telpn (0736) 7310228

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No : 421.3 / 180 / SMAN 8

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 8 Kota Bengkulu :

Nama : Dra. Zurevasilawani, M.Pd
NIP : 196706011992032004
Pangkat/Gol : Pembina, IV/ a
Jabatan : Kepala SMAN 8 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yulianti
NPM : A1A010074
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Benar-benar telah mengadakan penelitian pada tanggal 31 Maret s/d 30 April 2014 di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu dengan judul penelitian :

"Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X SMAN 8 Kota Bengkulu".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bengkulu, 09 Mei 2014
Kepala Sekolah

Dra. Zurevasilawani, M.Pd
NIP. 196706011992032004

